

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pola komunikasi antara ustadzah dan santri SMP Ar Rohmah Putri di Malang, serta pembahasan yang sudah diuraikan mengenai pola komunikasi antara ustadzah dan santri SMP Ar Rohmah Putri di Malang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola komunikasi yang formal terjadi ketika pembelajaran di kelas yaitu bahwa Informan I menggunakan pola komunikasi otoriter. Informan II dan informan III menggunakan pola komunikasi demokratis, namun ustadzah tidak serta merta membebaskan santri ketika di kelas sehingga santri tetap dalam pemantauan ustadzah.
2. Pola komunikasi otoriter dilakukan oleh Informan IV sebagai Pembimbing Asrama ketika berkegiatan di asrama.
3. Pada pola komunikasi, Informan V merupakan santri yang terlibat dalam komunikasi otoriter, sedangkan informan VI, VII dan VIII merupakan santri yang terlibat dalam komunikasi demokratis.
4. Dalam meningkatkan hubungan komunikasi antara Ustadzah dan santri, Informan I dan II menggunakan pendekatan yang personal sedangkan Informan III dan IV menyerahkan kepada wali kelas santri itu sendiri.

5. Model komunikasi antara santri dan ustadzah di kelas akademik dan diniyah dapat diidentifikasi sebagai model komunikasi sirkular, hal ini dapat dilihat dari bagaimana respon yang dikirimkan oleh santri atas pesan ustadzah dalam membangunkan santri yang tertidur di kelas.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari hasil Analisa daripada Penelitian kali ini menunjukkan adanya suatu kebingungan karena realita yang ada di lapangan belum bisa disamakan persis seperti teori yang ada. Untuk Penelitian selanjtnya, diharapkan dapat menyesuaikan teori yang ada di lapangan dengan teori yang sudah ada agar hasil yang didapat bisa lebih meluas dan bisa lebih menambah informasi.